



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2022

## Modul 3

# Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

## Materi 2.2

### Guru memahami lingkup literasi pada PAUD-SD



# Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

## MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

**Materi 1 :** Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

**Materi 2 :** Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

**Materi 3 :** memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

## MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

**Materi 2.1 :** Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

**Materi 2.2 :** Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

## MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

**Materi 1 :** Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

**Materi 2 :** Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

**Materi 3 :** Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

**Materi 4 :** Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

**Materi 5 :** Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap



**Materi 1 :** Asesmen untuk anak usia dini

**Materi 2 :** Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

**Materi 3 :** menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

**Materi 4 :** menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

## MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

**Materi 2 :** Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

## MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

**Materi 2 :** Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

**Materi 3 :** Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

## MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?

## Materi 3 Cakupan Literasi Anak Usia Dini

Bapak-Ibu, pada aktifitas sebelumnya sudah kita bahas tiga cakupan literasi yaitu Kemampuan bertutur, kesadaran fonemik dan kosakata. Mari kita lanjutkan pembahasan 3 cakupan lainnya.

-  Kemampuan Bertutur
-  Pengetahuan Latar
-  Kosakata
-  Kesadaran Fonemik
-  Kesadaran Cetak
-  Keaksaraan



Sumber: Stewart (2014)

## Materi 3.2.2 Cakupan Literasi Anak Usia Dini

Perjenjangan berdasarkan Ka  
BSKAP nomor 030/P/2022

Agar Anda dapat memahami komponen mana yang perlu menjadi fokus untuk diajarkan kepada anak terlebih dahulu, mari mengenal penjenjangan membaca yang sudah ditetapkan kementerian yaitu jenjang pembaca dini (A) dimana kemampuan literasi yang perlu lebih dominan dibangun terlebih dahulu adalah kemampuan bertutur, kosa kata dan pengetahuan latar. Jenjang berikutnya ialah jenjang pembaca awal (jenjang B1) serta jenjang pembaca awal (B1) dimana kemampuan literasi yang perlu lebih dominan dibangun adalah kemampuan fonemik, cetak dan keaksaraan. Walaupun dibagi ke dalam penjenjangan, enam kemampuan ini dapat dibangun secara bersamaan.

Perkembangan Literasi dari Level Membaca		
Level	Deskripsi	Komponen Literasi,
<b>Jenjang Pembaca Dini (A)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak dapat menyimak dan mengolah informasi</li><li>2. Anak dapat merespon pembicaraan sehari-hari, dapat menjelaskan peristiwa sehari-hari, mengungkapkan ide dan gagasan.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertutur</li><li>• Pengetahuan Latar</li><li>• Kosa kata</li></ul>
<b>Jenjang Pembaca Awal (B1)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak mulai tumbuh kecintaan terhadap buku misalnya dengan menanyakan kata-kata yang baru dikenal.</li><li>2. Anak cenderung mengulang-ulang kata yang baru didengar</li><li>3. Anak memahami hubungan kata dengan makna sesuai dengan teks dan konteks</li><li>4. Anak dapat menangkap isi cerita, informasi dari hasil proses menyimak.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesadaran Cetak</li><li>• Keaksaraan</li><li>• Fonemik</li></ul>

**Catatan: Kemampuan literasi berdasarkan capaian bukan pada usia/kelas. Anak yang tidak mengalami proses pembelajaran di PAUD memulai dari jenjang Pembaca Dini (*Emergent literacy*)**



## Materi 3.2.1 Cakupan Literasi Anak Usia Dini

### Kesadaran Cetak

Kesadaran cetak adalah ketertarikan anak kepada benda-benda cetak, gambar, logo, merk. Kemampuan ini dapat diajarkan misalnya dengan memperkenalkan mereka dengan simbol-simbol di sekitar. Tanda-tanda di tempat umum, seperti simbol toilet lelaki dan perempuan, tanda dilarang membuang sampah, dilarang berhenti, tanda-tanda lalu lintas, adalah kesadaran cetak yang bisa dilatihkan. Pada intinya, anak dapat menyadari terdapat makna dibalik simbol atau tulisan cetak yang ia lihat. Selain itu kesadaran cetak bisa berupa hasil karya anak. inilah pentingnya papan karya anak yang mudah dijangkau anak.



## Topik 2.1. f. Cakupan Literasi AUD



### Keaksaraan

Kemampuan anak menghubungkan huruf dengan bunyi, intonasi dengan tanda baca adalah unsur dari keaksaraan. Huruf, angka, tanda baca adalah bagian dari aksara.

Pada peserta didik perlu dikenalkan konsep aksara sesuai dengan bahasa yang digunakan. Secara umum, setiap bahasa memiliki dua unsur aksara yaitu **vokal dan konsonan**.

Pada umumnya guru mengajarkan semua huruf dari a ke z, dimulai dari huruf-huruf yang familiar oleh anak. Kemudian, guru memperkenalkan suku kata dengan menghubungkan konsonan dan vokal yang familiar misalnya huruf b dan a menjadi ba.



## Topik 2.1. f. Cakupan Literasi AUD

### Aksara Bahasa Indonesia

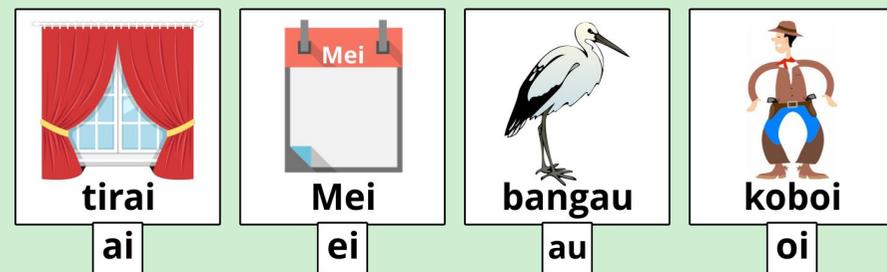
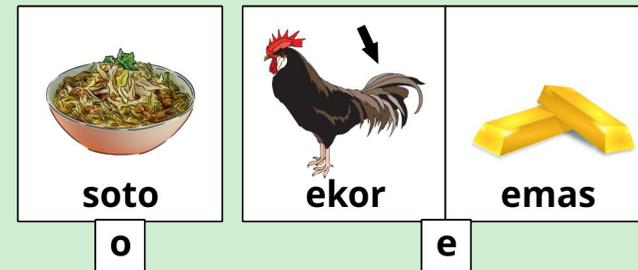
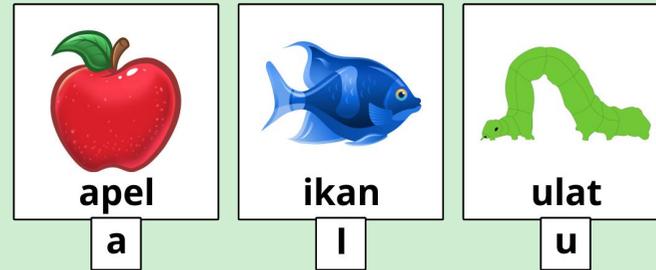
#### Huruf Vokal:

Guru perlu mengetahui bunyi vokal bahasa Indonesia sedangkan kegiatan pembelajarannya dapat disesuaikan dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan relevan untuk anak. Berikut terdapat contoh bagaimana cara melafalkan huruf vokal seperti 'O' yang tercakup pada kata-kata, misalnya 'kobO'



Contoh Bunyi:

<https://bit.ly/Audio-Vokal>



Sumber <https://bit.ly/KartuFonem>

# Topik 2.1. f. Cakupan Literasi AUD

## Aksara Bahasa Indonesia

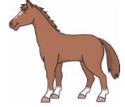
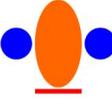
### Huruf Konsonan:

Guru perlu mengetahui bunyi vokal bahasa Indonesia sedangkan kegiatan pembelajarannya dapat disesuaikan dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan relevan untuk anak. Berikut terdapat contoh bagaimana cara melafalkan huruf konsonan seperti 'KH' yang tercakup pada kata-kata, misalnya 'KHotib'



**Contoh Bunyi:**

<https://bit.ly/AudioKonsonan>

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
 bola b	 cicak c	 donat d	 foto f	 gajah g	 harimau h	 jerapah j	 kuda k	 lari l	 mawar m	 nanas n	 tengah ng	 penyu ny	 permen p	 anak k	 khotib kh	 rusa r	 sapi s	 Tasya sy	 topi t	 vas v	 kiwi w	 yoyo y	 zebra z		

Sumber: <https://bit.ly/KartuFonem>



## Materi 3.2.2 Cakupan Literasi Anak Usia Dini



### Kesadaran Fonemik

- Kesadaran fonemik adalah pengetahuan bahwa kata, kalimat terdiri atas satuan bunyi terkecil berwujud bunyi huruf dan tanda baca.
- Kesadaran fonemik diperlukan untuk membekali anak memahami dari bahasa lisan ke bahasa teks. Apa yang didengar akan membantu anak saat membaca teks. Dengan kesadaran fonemik yang kuat, peserta didik mampu mengaitkan antara bunyi kata atau kalimat yang ia dengar dengan bentuk huruf tertentu sehingga membuatnya dapat mengenali kata atau kalimat pada bacaan.

